

	UIN SUNAN KALIJAGA				
	PROGRAM STUDI Interdisciplinary Islamic Studies				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH: Isu-isu Kritis dalam Studi Agama dan Gender	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS): 2 SKS	SEMESTER: 1 (satu)	TANGGAL PENYUSUNAN: 10/9/2021
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS:	KOORDINATOR RMK:			Ka Prodi Dr. Nina Mariani Noor, M.A.
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI	1. Mahasiswa mampu menganalisis konsep kesetaraan gender dalam Islam. 2. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip kebebasan perempuan dalam Islam, 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisa isu-isu kritis dalam islam dan gender.			
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	1. Mahasiswa mampu menganalisis konsep kesetaraan gender dalam Islam. 2. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip kebebasan perempuan dalam Islam, 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisa isu-isu kritis dalam islam dan gender.			

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan membuka wacana bagi mahasiswa tentang konsep kesetaraan gender dalam Islam dan isu-isu kritis dalam Islam dan gender.
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	1. Konsep gender sebagai pengantar 2. Konsep kesetaraan dan keadilan gender dalam Islam 3. Perkembangan Teori Feminisme Masa Kini 4. Agama dan Budaya Perempuan 5. Dekonstruksi Seksualitas Poskolonial 6. Al-Quran dan Perempuan Perspektif Amina Wadud 7. Hak-hak Perempuan dalam Syariat Islam dan HAM 8. Gender, Budaya dan Seksualitas dalam Agama 9. Teologi FEMinisme dalam Budaya 10. Gerakan Feminisme Islam dan Civil Society 11. Keadilan Gender dalam Pemikiran Islam Kontemporer 12. Isu-isu Gender dalam Pendidikan 13. Isu-isu Gender dalam Pembangunan Ekonomi

	14. Isu-isu Gender dalam Politik
PUSTAKA	UTAMA
	1. Agustina, Nurul., 2005, Gerakan Feminisme Islam dan Civil Society. Dalam Islam, Negara dan Civil Society: Gerakan dan Pemikiran Islam Kontemporer, ed. Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF. Jakarta: Paramadina. 2. Agustina, Nurul., 1999, Melacak Akar Pemberontak Fatima Mernissi. Dalam <i>Dreams of Trespas; Tales of Harem Girlhood</i>, terj. Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan. 3. Alimi, Moh. Yasir., 2004, Dekonstruksi Seksualitas Poskolonial: Dari Wacana Bangsa hingga Wacana Agama. Yogyakarta: LKiS. 4. Ardaniah, Tri., 1993, Perspektif Gender Sebagai Alternatif Penyusunan Program Pembangunan Berkelanjutan. Argapura. Vol. 13 No. 1/2. 5. Arivia, Gadis., Feminisme: Sebuah Kata Hati. Jakarta: Kompas, 2006. - Baroroh, Umul., 2002, Feminisme dan Feminis Muslim. Dalam Pemahaman Islam dan Tantangan Keadilan Gender, ed. Sri Suhandjati. Yogyakarta: Pusat Studi Gender IAIN Walisongo dan Gama Media. 6. Bone, M.Th, Indriani., 2000, Feminisme Kristen: Problematika Memasuki Milenium Ketiga. Dalam Agama-Agama Memasuki Milenium Ketiga, ed. Martin L. Sinaga. Jakarta: Gramedia. 7. Chist, Carol P. & Plaskow Judith (eds.), 1979, <i>Woman Spirit Rising</i>. New York: Harper & Row. - Dagun, Save M., 1992, Maskulin dan Feminin: Perbedaan Pria dan Wanita dalam Fisiologi, Psikologis, Seksual, Karir, dan Masa Depan. Jakarta: Rineka Cipta. 8. Dyson, L., 1996, Redefinisi Emansipasi Wanita. Dalam Wanita, Dari Subordinat dan Marginalisasi Menuju ke Pemberdayaan. 9. Dzuhayatin, Siti R., 1997, Agama dan Budaya Perempuan: Mempertanyakan Posisi Perempuan dalam Islam. Dalam Sangkan Paran Gender, ed. Irwan Abdullah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 10. Fakhri, Mansour., 1997, Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 11. Fatma, Shabana., 2007, <i>Woman and Islam</i>. New Delhi: Sumit Enterprises. 12. Himawan, Anang Haris., 1997, Teologi Feminisme dalam Budaya Global: Telaah Kritis Fiqh Perempuan. Jurnal Ulumul Qur'an. Vol. VII No. 4. 13. Kamil, Sukron et al., 2007, Syari'ah Islam dan HAM: Dampak Perda Syariah terhadap Kebebasan Sipil, Hak-Hak Perempuan, dan Non-Muslim. Jakarta: CSRC.

	14. Langerman, Patricia Madoo., 2004, Teori Feminis Modern. Dalam Teori Sosiologi Modern, George Ritzer dan Douglas J. Goodman. Jakarta: Prenada Media. 15. Megawangi, Ratna., 2000, Perkembangan Teori Feminisme Masa kini dan Mendatang. Dalam Membincang Feminisme: Diskursus Gender Perspektif Islam, Mansoer Fakihi. Surabaya: Risalah Gusti. 16. Mojab, Shahrzad., Theorizing the Politics of Islamic Feminism. Feminist Review. No. 69. 2001. 17. Muhsin, Amina Wadud., 1994, Qur'an and Woman. 18. Muslih, Mohammad., Membaca Wacana Gender (Framework Studi Islam dan Isu-Isu Kontemporer di ISID PM Gontor. Jurnal Tsaqafah. Vol. 3 No. 1. 2007/1428. 19. Rachman, Budhy Munawar., 2002, Penafsiran Islam Liberal atas Isuisu Gender dan Feminisme. Dalam Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender dalam Islam, Siti Ruhaini Dzuhayatin, dkk. Yogyakarta: Pusat Studi Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama dengan McGill-ICIHEP, dan Pustaka Pelajar. 20. Shofan, Moh., 2006, Jalan Ketiga Pemikiran Islam: Mencari Solusi Perdebatan Tradisionalisme dan Liberalisme. Jogjakarta: IRCiSoD. 21. Syam, Nur., 2010, Agama Pelacur: Dramaturgi Transendental. Yogyakarta: LKiS bekerja sama dengan IAIN Sunan Ampel Press Surabaya. 22. Wilson, H.T., 1982, Sex and Gender, Making Cultural Sense of Civilization. Leiden, New York, Kobenhavn, Koln: E.J. Brill. 23. Wiyatmi., 2010, Konstruksi Gender dalam Novel Geni Jora Karya Abidah El-Khalieqy. Jurnal Humaniora. Vol. 22 No. 2. 24. Zakariya, Nur Mukhlis., 2011, Kegelisahan Intelektual Seorang Feminis (Telaah Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Hermeneutika Hadits). Jurnal KARSA. Vol. 19 No. 2. 25. Dzuhayatin, Siti Ruhaini dkk., 2002, Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender dalam Islam., Yogyakarta: Pusat Studi Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama dengan McGill-ICIHEP, dan Pustaka Pelajar. 26. Mustaqim, Abdul., 2003, Amina Wadud: Menuju Keadilan Gender. Dalam Pemikiran Islam Kontemporer, ed. A. Khudori Sholeh dan Mulyadi Kartanegara (kata Pengantar). Yogyakarta: Jendela. 27. Inayah Rohmaniyah, Gender, Andosentrisme dan Seksisme dalam Tafsir Agama, in Welfare Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.2 No, 1, 2013. 28. Ema Marhumah, "The roots of gender bias: misogynist hadiths in pesantren" Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vol.5. no 2 (2015), pp.283-304.doi:10.18326/ijims.v5i2.283-304. 2015
--	---

	29. Ema Marhumah, “Pemikiran A Wahid Hasyim dan Implikasinya terhadap Kesetaraan Gender” dalam buku KH Wahid Hasyim, Sejarah dan Pemikirannya. Mengenang 100 tahun KH Wahid Hasyim, Penerbit Tebuireng Press 2011.
	PENDUKUNG
	1. Rassam, Amal., 1995, Mernissi, Fatima. Dalam The Oxford Encyclopedia of Modern Islamic World, ed. John L. Esposito. Oxford: Oxford University.
MEDIA PEMBELAJARAN	
TEAM TEACHING	-
MATA KULIAH SYARAT	-

MINGGU KE	SUB CP MK (SEBAGAI KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBO PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami kontrak belajar dan konsep gender secara umum.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep gender secara umum.		Ceramah Diskusi	RPS	5%
2	Mahasiswa mampu menganalisis Konsep kesetaraan dan keadilan gender dalam Islam.	Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep kesetaraan dan keadilan gender dalam Islam..		Ceramah Diskusi Active Learning		5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis Perkembangan Teori Feminisme Modern.	Mahasiswa dapat menjelaskan Perkembangan Teori Feminisme Modern.		Ceramah Diskusi Active Learning		5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis tentang Agama	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Agama dan Budaya Perempuan. Ema Marhumah, “Pemikiran A Wahid Hasyim dan Implikasinya		Ceramah Diskusi Active Learning		5%

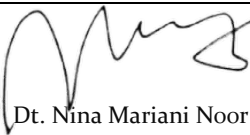
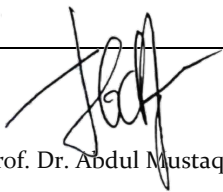
	dan Budaya Perempuan.	terhadap Kesenjangan Gender” dalam buku KH Wahid Hasyim, Sejarah dan Pemikirannya. Mengenang 100 tahun KH Wahid Hasyim, Penerbit Tebuireng Press 2011.				
5	Mahasiswa mampu menganalisis Dekonstruksi Seksualitas Poskolonial	Mahasiswa mampu menjelaskan Dekonstruksi Seksualitas Poskolonial		Ceramah Diskusi Active Learning		5%
6.	Mahasiswa mampu menganalisis Al-Quran dan Perempuan Perspektif Amina Wadud.	Mahasiswa dapat menjelaskan Al-Quran dan Perempuan Perspektif Amina Wadud. Mustaqim, Abdul., 2003, Amina Wadud: Menuju Keadilan Gender. Dalam Pemikiran Islam Kontemporer, ed. A. Khudori Sholeh dan Mulyadi Kartanegara (kata Pengantar). Yogyakarta: Jendela.		Ceramah Diskusi Active Learning		5%
7	Mahasiswa mampu menganalisis Hak-hak Perempuan dalam Syariat Islam dan HAM.	Mahasiswa dapat menjelaskan Hak-hak Perempuan dalam Syariat Islam dan HAM. Dzuhayatin, Siti Ruhaini dkk., 2002, Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesenjangan Gender dalam Islam., Yogyakarta: Pusat Studi Wanita IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bekerja sama dengan McGill-ICIHEP, dan Pustaka Pelajar. Ema Marhumah, “The roots of gender bias: misogynist hadiths in pesantren” Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vol.5. no 2 (2015), pp.283-304. doi:10.18326/ijiiims.v5i2.283-304. 2015		Ceramah Diskusi Active Learning		5%
8	Mahasiswa mampu menganalisis Gender, Budaya dan Seksualitas dalam Agama	Mahasiswa dapat menjelaskan Gender, Budaya dan Seksualitas dalam Agama Inayah Rohmaniyah, Gender, Andosentrisme dan Seksisme dalam Tafsir Agama, in Welfare Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol.2 No, 1, 2013.		Diskusi Active Learning Presentasi		5%

9	Mahasiswa mampu menganalisis Teologi Feminisme dalam Budaya.	Mahasiswa dapat menjelaskan Teologi Feminisme dalam Budaya.		Diskusi Active Learning Presentasi		10%
10	Mahasiswa mampu menganalisis Gerakan Feminisme Islam dan Civil Society.	Mahasiswa dapat menjelaskan Gerakan Feminisme Islam dan Civil Society.		Diskusi Active Learning Presentasi		10%
11	Mahasiswa mampu menganalisis Keadilan Gender dalam Pemikiran Islam Kontemporer.	Mahasiswa dapat menjelaskan Keadilan Gender dalam Pemikiran Islam Kontemporer.		Diskusi Active Learning Presentasi		10%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Isu-isu Gender dalam Pendidikan.	Mahasiswa mampu menganalisis Isu-isu Gender dalam Pendidikan.		Diskusi Active Learning Presentasi		10%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Isu-isu Gender dalam Pembangunan Ekonomi.	Mahasiswa mampu menganalisis Isu-isu Gender dalam Pembangunan Ekonomi.		Diskusi Active Learning Presentasi		10%
14.	Mahasiswa mampu menganalisis Isu-isu Gender dalam Politik.	Mahasiswa dapat menjelaskan Isu-isu Gender dalam Politik.		Diskusi Active Learning Presentasi		10%

Integrasi-Interkoneksi

1. Matakuliah pendukung integrasi-interkoneksi
2. Level integrasi-interkoneksi
 - a. Materi
 - b. Metodologi
3. Proses integrasi-interkoneksi

Disusun oleh:	Diperiksa oleh:		Disahkan oleh:
Dosen Pengampu	Penanggungjawab Keilmuan	Ketua Program Studi	Direktur

Dr. Inayah Rohmaniyah	 Dr. Moch. Nur Ichwan	 Dt. Nina Mariani Noor	 Prof. Dr. Abdul Mustaqim
--------------------------	---	---	---

KETENTUAN LAIN YANG HARUS DIPENUHI

1. Kehadiran kuliah mahasiswa minimal 75% dari total perkuliahan.
2. Seluruh tugas harus dikumpulkan.
3. Penilaian:
 - Peran keaktifan: 20%,
 - Penugasan (critical response): 40%
 - UAS (paper akhir): 40%